BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil CV KIBAR SANDANG NUSANTARA

Pada tahun 2011 bernama messuji pertama kalinya berdiri setelah itu berjalanannya waktu menganti nama menjadi K.S.N, mempunyai label bernama KRGR berjalannya waktu label KRGR sudah terkenal di Indonesia sampai saat ini , kemudian muncul label baru bernama tostein berdiri sejak 2020, dan berjalan waktu jadi CV KIBAR SANDANG NUSANTARA memiliki 2 label dalam 1 perusahaan sampai sekarang.

2.1.1. Logo Instansi

Berikut ini logo adalah dari CV KIBAR SANDANG NUSANTARA yang dapat dilihaat pada gambar 1.2 dibawah ini :



Gambar 2.1 Logo Instansi Cv Kibar Sandang Nusantara

2.1.2. Visi

Menjadi trend setter brand fashion yang membanggakan dan memiliki jaringan distribusi dari tingkat provinsi, kota dan kabupaten di Indonesia.

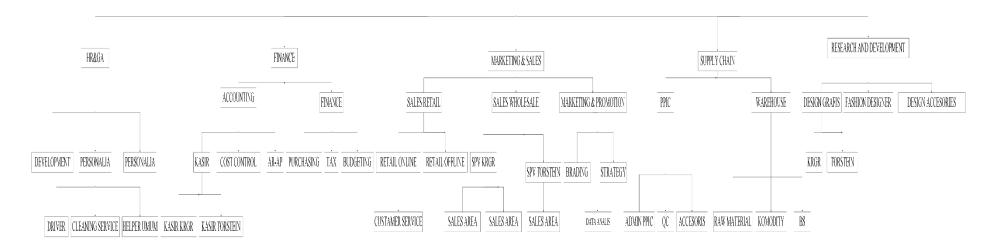
2.1.3. Misi

- 1. Memberikan Pelayanan terbaik kepada seluruh customer
- 2. Senantiasa terus mengembangkan ide, kreatifitas dan juga menciptakan inovasi untuk semua produk baik dalam model, grafis, sampai detail accessories untuk selalu menjadi trend setter dan mempunyai ciri khas tersendiri dalam bidang fashion.
- 3. Berusaha meningkatkan kualitas produk yang sudah ada, baik dari segi material utama sampai material pendukung untuk kenyamanan pemakai.
- 4. Memacu kreatifitas dan aktivitas dalam produksi dan penjualan yang dikelola secara sistematis dalam wadah manajemen yang baik.
- 5. Memperluas kemitraan serta mengembangkan konsep bisnis yang sesuai dengan perkembangan jaman.

2.1.4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan suatu kerangka yang mewujudkan suatu pola untuk berhubungan antara Kedudukan dan peran masing-masing dalam suatu lingkaran dan kerjasama. Struktur organisasi merupakan syarat untuk mutlak harus ada untuk menjalankan sebuah organisasi atau badan usaha juga mengetahui, mengontrol tugas dan bertanggung jawab masing-masing anggota agar tidak terjadi tugas yang rangkap ganda dan harus sesuai SOP masing-masing anggota. Struktur organisasi CV KIBAR SANDANG NUSANTARA Bisa dilihat pada sebagai berikut:

DIREKTUR CM



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2.2. Landasan Teori

Landasan teori merupakan pedoman yang digunakan untuk mengarahkan supaya setiap materi yang digunakan dalam penulisan sesuai dengan fakta-fakta yang ada, kaidah kaidah yang berlaku dan sesuai dengan fakta fakta yang ada, kaidah-kaidah yang berlaku dan sesuai sumber-sumber yang tepat dan percaya. Landasan teori ini dapat juga digunakan untuk memberikan gambaran umum untuk mengenai latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

2.2.1. Sistem Informasi

Teknologi informasi dapat dipergunakan untuk mengantikan peran manusia. Dalam hal ini, Teknologi Informasi melakukan otomatis terhadap suatu tugas atau proses. Teknologi informasi juga dapat memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses. Selain itu, teknologi informasi pun berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses. Peran teknologi informasi dalam perkembangannya dapat mengubah paradigma lama yang telah semakin sulit untuk menyesuaikan diri pada perkembangan kebutuhan manusia yang semakin kompleks, bahkan merombak total aturan-aturan baku yang telah lama berlangsung. [1]

2.2.2. Sistem Informasi Manajemen

Untuk membantu anda memahami lebih baik peranan teknologi informasi dan sistem informasi manajemen dalam perusahaan yang berdasarkan informasi, kita menciptakan tantangan sistem informasi manajemen yang semua perusahaan harus berusaha untuk memenuhinya. Catatan bahwa kita menekankan kata semua dan menekankan bahwa semua perusahaan apakah berorientasi jasa atau produk,

apakah kecil atau besar harus memecahkan tantangan sistem informasi manajemen agar sukses.[2]

2.2.3. Inventory

Inventory merupakan hal yang sangat mendasar dan sangatlah berpengaruh penting dalam mempermudah menembus persaingan yang ketat pada saat sekarang ini. Menurut Stephyna (2011:1) mengatakan bahwa Persediaan merupakan salah satu masalah fenomenal yang bersifat fundamental dalam perusahaan. Persediaan dapat diartikan sebagai *stock* barang yang akan dijual atau digunakan pada periode waktu tertentu. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada sebuah resiko, tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggan.[3]

2.2.4. POAC (Planning, Organizing, Actuating and Controlling)

Dalam pelaksaan CV Kibar Sandang Nusantara menerapkan fungsi manajemen sesuai teori POAC (Planning,Organizing,Actuating and Controlling) ada 4 proses POAC sebagai berikut[4]:

1. Planning

Planning adalah suatu fungsi yang mencakup proses menentukan sasaran, kebijakan, produk, jasa, alat-alat, pengeluaran, jadwal, lokasi, personalia, hubungan organisasi (Supriyatna, 2008). Planning atau perencanaan adalah kegiatan menentukan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam rangka mencapai sasaran yang direncanakan. Pada tahap perencanaan, ditentukan apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan dalam sebuah program. Dengan menyusun perencanaan yang jelas, akan memudahkan semua elemen dalam organisasi dalam menjalankan tugasnya masingmasing sehingga memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan organisasi.[4]

2. Organizing

Pengorganisasian merupakan sistem kerjasama beberapa orang yang dilaksanakan dengan pembidangan dan pembagian tugas, dengan membentuk sejumlah satuan kerja yang menghimpun pekerjaan dalam satu unit kerja (Supriyatna, 2008). Dengan kata lain, pengorganisasian merupakan kegiatan penataan sumberdaya organisasi untuk melaksanakan tugas dan fungsi.[4]

3. Actuating

Actuating adalah melakukan tindakan menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam penggerakan (actuating) dilakukan sinkronisasi semua kegiatan dan penciptaan kerjasama dari seluruh lini, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lancar dan efisien.[4]

4. Controlling

Pengawasan (controlling) merupakan proses pengawasan yang perlu dilaksanakan agar anggota organisasi dapat bekerjasama dengan baik, dan pergerakan yang sama ke arah pencapaian sasaran dan tujuan umum organisasi. Pengawasan dilakukan untuk mengukur hasil pekerjaan, guna menghindari penyimpangan-penyimpangan, dan jika diperlukan segera melakukan tindakan yang tegas terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi.[4]

2.2.5. Metode Single Exponetial Smoothing

Pengolahan dilakukan dengan melakukan perhitungan prediksi menggunakan rumus *Single Exponential Smoothing*. Single Exponential Smoothing merupakan sebuah prosedur pemulusan terus-menerus pada peramalan terhadap objek pengamatan terbaru. Yang menitik-beratkan pada penurunan prioritas secara bertingkat pada data pengamatan yang lebih tua. Dengan kata lain,

15

observasi terbaru akan diberikan prioritas lebih tinggi bagi peramalan daripada observasi yang lebih lama [5]

Rumus penghalusan exponential dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$Ft+1 = \alpha Xt + (1-\alpha) Ft-1$$

Keterangan:

Ft+1 = Ramalan untuk periode ke t+1

Xt = Nilai riil periode ke t

 α = Bobot yang menunjukkan konstanta penghalus (0 < α <1)

Ft-1 = Ramalan untuk periode ke t-1 [6]

2.2.6. Pengukuran error peramalan

Suatu peramalan disebut sempurna jika nilai variable yang diramalkan sama dengan nilai sebenarnya. Untuk dapat melakukan peramalan yang selalu tepat sangat sulit, bahkan dapat dikatakan tidak mungkin.

$$MSE = \Sigma (Xt - Ft|2) / n.$$

Dimana:

Xt = Permintaan aktual pada periode-t

Ft = Peramalan permintaan (forecast) pada periode-t

n = Jumlah periode peramalan yang terlibat

Rata-Rata Penyimpanan Absolut (Mean Absolute Deviation atau MAD) merupakan penjumlahan kesalahan peramalan tanpa menghiraukan tanda aljabarnya dibagi dengan banyaknya data yang diamati.[7]

2.2.7. HTML

HTML (*Hypertext Markup Language*) menggambarkan struktur halaman web yang terdiri dari serangkaian elemen, dimana elemen HTML akan meminta

browser untuk menampilkan konten. Elemen HTML disebut dengan tag. HTML dapat digunakan untuk:

- 1. Menampilkan halaman web beserta konten digital.
- 2. Mengunggah informasi secara on-line sehingga dapat diakses oleh user, dimana saja dan kapan saja tidak terhalang oleh jarak dan waktu.
- 3. Menampilkan berbagai macam form yang dapat digunakan untuk melakukan pendaftaran, memberikan komentar dan melakukan transaksi secara online.
- 4. Menampilkan multimedia video , gambar, suara, dan java applet .[8]

2.2.8. PHP

PHP dapat dijalankan sama seperti aplikasi CGI (Common Gateway Interface) seperti web server yang terintegrasi. Interpreter PHP mempunyai kemampuan untuk mengakses hampir semua host- file system, network interfaces, IPC, dan lain-lain. Konsekwensinya PHP potensial mendapat serangan dari attacker. Untuk meminimalkan serangan programmer harus menyadari dan mengetahui hal-hal yang tidak diharapkan (merusak) saat program dijalankan, yaitu dijalankan, yaitu pengetahuan kelemahan suatu sistem dan modus serangan secara umum yang diarahkan untuk mengganggu keamanan program tersebut Lubang keamanan yang paling umum di dalam skrip PHP dan tak terkecuali pada aplikasi web yang manapun, adalah berkaitan dengan User Input. Banyak skrip menggunakan informasi user yang legal dalam bentuk format web dan memproses informasi ini dengan berbagai cara. Jika user input ini dilegalkan tanpa batasan, maka user input potensial menyisipkan perintah- perintah yang tidak diinginkan dalam skrip. [9]

2.2.9. JavaScript

JavaScript adalah bahasa pemrograman web yang bersifat *Client Side Programming Language*. *Client Side Programming Language* adalah tipe bahasa pemrograman yang pemrosesannya dilakukan oleh *client*. Aplikasi client yang dimaksud merujuk kepada *web browser* seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Opera Mini dan sebagainya.

JavaScript pertama kali dikembangkan pada pertengahan dekade 90'an. Meskipun memiliki nama yang hampir serupa, JavaScript berbeda dengan bahasa pemrograman Java. Untuk penulisannya, JavaScript dapat disisipkan di dalam dokumen HTML ataupun dijadikan dokumen tersendiri yang kemudian diasosiasikan dengan dokumen lain yang dituju. JavaScript mengimplementasikan fitur yang dirancang untuk mengendalikan bagaimana sebuah halaman web berinteraksi dengan penggunanya (Henderson, 2009:256).[10]

2.2.10. Boostrap

Bootstrap adalah paket aplikasi siap pakai untuk membuat front-end sebuah website. Bisa dikatakan, bootstrap adalah template desain web dengan fitur plus. Bootstrap diciptakan untuk mempermudah proses desain web bagi berbagai tingkat pengguna, mulai dari level pemula hingga yang sudah berpengalaman. Cukup bermodalkan pengetahuan dasar mengenai HTML dan CSS, anda pun siap menggunakan bootstrap. [11]

2.2.11. CSS

Cascading Style Sheets (CSS) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk mendukung pembuatan website agar memiliki tampilan yang lebih menarik dan terstruktur. CSS dikembangkan oleh W3C. organisasi yang mengembangkan teknologi internet. Tujuannya tak lain untuk mempermudah proses penataan halaman web[12]

2.2.12. Website

Website dapat diartikan sebagai suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam maupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing- masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink. Definisi secara umum, website adalah kumpulan dari berbagai macam halaman situs yang terangkum di dalam sebuah domain atau subdomain, yang berada di dalam WWW (World Wide Web) dan tentunya terdapat di dalam Internet. Halaman website biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format Hyper Text Markup Language (HTML).[13]

2.2.13. Mysql

MySQL merupakan suatu jenis database server yang sangat terkenal. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Manajement System). MySQL mendukung bahasa pemrograman PH, bahasa permintaan yang terstruktur, karena pada penggunaannya SQL memiliki berberapa aturan yang telah distandarkan oleh asosiasi yang bernama ANSI. MySQL merupakan RDBMS (Relational Database Management System) server. RDBMS adalah program yang memungkinkan pengguna database untuk membuat, mengelola, dan menggunakan data pada suatu model relational. Dengan demikian, tabel-tabel yang ada pada database memiliki relasi antara satu tabel dengan tabel lainnya.[14]

2.2.14. **DBMS**

Salah satu tantangan terbesar dalam migrasi data adalah jika migrasi data dilakukan karena perubahan sistem pengeloh data atau database management system (DBMS). Untuk memenuhi tantangan ini teknik migrasi data paling yang cocok digunakan adalah dengan mamanfaatkan metadata. Metadata adalah data tentang data. Metadata ada di hampir semuah DBMS. BIasanya metadata

menyimpan informasi tentang data-data yang tersimpan di database tersebut, seperti struktur, tipe maupun lokasi penyimpanan data.[15]

2.2.15. XAMPP

Pengertian XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, dan merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsi XAMPP adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. XAMPP dikembangkan dari sebuah tim proyek bernama Apache Friends, yang terdiri dari Tim Inti (Core Team), Tim Pengembang (Development Team) & Tim Dukungan (Support Team).[16]

2.2.16. Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut menyatakan bahwa "ERD digunakan untuk permodelan basis data relasional menerangkan bahwa "Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis. [17]

2.2.17. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafis dari aliran data melalui sistem informasi. Hal ini memungkinkan untuk mewakili proses dalam sistem informasi dari sudut pandang data. DFD memungkinkan untuk memvisualisasikan bagaimana sistem beroperasi, apa sistem menyelesaikan dan bagaimana itu akan dilaksanakan, bila disempurnakan dengan spesifikasi lebih lanjut. Data flow diagram digunakan oleh analis sistem untuk merancang sistem pemrosesan informasi tetapi juga sebagai cara untuk model seluruh organisasi.

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan proses kerja suatu sistem. DFD menurut Mahyuzir, 1991 adalah teknik grafik yang digunakan untuk menjelaskan aliran informasi dan trasformasi data yang bergerak dari pemasukan data hingga ke keluaran. DFD menggambarkan penyimpanan data dan proses mentranformasikan data Salah satu manfaat DFD adalah memungkinkan penganalisis sistem memahami keterkaitan antara subsistem yang satu dengan subsistem yang lainnya pada sistem yang sedang digambarkan karena sistem terstruktur digambarkan secara sehingga dapat digunakan untuk mengkomunikasikan sistem kepada pengguna (Kendall, 2003).[18]

2.2.18. Kamus Data

Kamus data (KD) atau data dictionary (DD) atau disebut juga dengan istilah system data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat pada tahap analisis sistem dan digunakan baik pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan sistem.[19]